

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020). Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi (Ummul Aiman et al., 2022). Deskriptif kuantitatif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung menggunakan angka, seperti usia, berat badan, tinggi badan, dan sebagainya (Aziza, 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas maka, penelitian ini akan menggunakan jenis metode deskriptif kuantitatif. Metode tersebut digunakan untuk menggambarkan hasil analisis mengenai Potensi Wisata *Off-road* Galunggung sebagai Daya Tarik wisata Gunung Galunggung.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Muhyi dkk, 2018) merupakan konsep apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Semua konsep yang memiliki varian tertentu dan menjadi objek pengamatan oleh peneliti. Sesuai dengan permasalahan penulis angkat variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Potensi Wisata off-road Galunggung dalam Meningkatkan Daya Tarik wisata Gunung Galunggung yaitu:
 - a. Keindahan alam.
 - b. Medan *off-road*.
 - c. Minat wisatawan.
 - d. Biaya terjangkau.
 - e. Atraksi pendukung.
2. Strategi pengelolaan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya tarik wisata Gunung Galunggung melalui wisata off-road yaitu
 - a. Pengelolaan operasional dan infrastruktur.
 - b. Pengembangan sumber daya manusia (SDM).
 - c. Peningkatan keselamatan dan keamanan.
 - d. Strategi pemasaran dan promosi.
 - e. Pengembangan ekonomi lokal.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Ridhahani (2020) adalah seluruh elemen subjek dengan karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai sasaran penelitian dari suatu wilayah. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus. Pada penelitian ini terdiri atas populasi wilayah dan populasi manusia.

a. Populasi Wilayah

Populasi Wilayah meliputi keseluruhan area geografis yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian. Pada penelitian ini, populasi wilayahnya merupakan seluruh Kawasan *Off-road* yang berada di wilayah Pasir datar yang berada di Desa Sinagar, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Lingkungan

tersebut mencakup rute *off-road* yang melewati Kecamatan Sukaratu, Desa sinagar dan Desa Linggajati, rute off-road memiliki 2 macam, yaitu:

1) *Short Trip*

Rute perjalanan *Short trip* memiliki beberapa destinasi wisata seperti bermain wahana air yang berada di desa Sinagar, lalu ke pasir datar berada di desa Sinagar, selanjutnya ke curug cikahuripan berada di Desa Linggajati, lalu akan berakhir di Cipanas Galunggung yang berada di desa Linggajati Kecamatan Sukaratu.

2) *Longtrip*

Rute *LongTrip* memiliki kesamaan dengan rute *short trip*, yang membedakan yaitu long trip bisa menjemput wisatawan dan memiliki paket-paket tambahan. Rute ini memiliki kelebihan lainnya apabila menjemput wisatawan dari arah kota Tasik, yaitu mereka akan mengunjungi Stasiun Pirusa yang berada di desa Sukaratu kecamatan sukaratu.

b. Populasi Responden

Populasi responden mengacu pada sekumpulan individu yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, populasi manusia mengacu pada pengelola, pemilik mobil, pengunjung. Populasi dalam penelitian ini diambil dengan cara pengamatan secara langsung oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan dari mulai kamis 01 Mei sampai 07 Mei 2025, dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Populasi manusia

Komunitas	Tanggal						
	01 Mei	02 Mei	03 Mei	04 Mei	05 Mei	06 Mei	07 Mei
SGC	192	0	68	32	0	8	0
WJT	44	0	0	24	0	0	0
KJTG	48	24	40	40	20	16	20
SKIN	40	0	32	40	0	16	0
MJA	32	0	32	32	0	0	0
SS	40	16	40	24	20	0	0
GJT	56	76	64	76	72	28	40
Total	452	116	276	268	112	68	60
Jumlah Total							1.352

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025.

Perhitungan data jumlah pengunjung ini merupakan tahapan pra penelitian yang bertujuan untuk mengetahui estimasi pengunjung per-minggu, Maka di dapatkan data pengunjung selama satu minggu yaitu sebanyak 1.352 pengunjung.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Jenis Populasi	Jumlah orang
1	Pengelola	7
2	Pemilik Jeep	65
3	Pengunjung	1.352/minggu
Total		1.424

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2025

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri (Priyono, 2018). Pengambilan sampel pada penelitian ini terdapat dua jenis sampel yang menjadi focus utama, yaitu:

a. Sampel wilayah

Sampel wilayah mengacu pada bagian unit dari populasi wilayah. Sampel wilayah diambil sebagai representasi yang akan dianalisis dalam penelitian. Pada penelitian ini, sampel wilayah yang diambil merupakan wilayah yang menjadi rute dari wisata off-road yaitu berada di kawasan antara Desa Linggajati dan Desa Sinagar kecamatan Sukaratu.

b. Sampel Responden

Sampel manusia merupakan unit yang diambil sebagai dari populasi manusia. Sampel dipilih untuk mewakili populasi manusia secara keseluruhan. Pada penelitian ini, sampel manusia akan dipilih menggunakan rumus. Hasil dari perhitungannya akan menjadi jumlah sampel manusia untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.

Pengambilan sampel manusia pada penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin untuk sampel pengunjung dan rumus Taro Yamane untuk sampel pemilik jeep. Berikut adalah rumus Slovin dan Taro Yamane:

1. Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

N = Populasi

n = Ukuran sampel

e^2 = *standar error* ($e=10\%$)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) penelitian sebagai berikut, dengan batas kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%, untuk mengetahui jumlah pengunjung. Dengan batas kesalahan 10%, jumlah sampel lebih sedikit sehingga lebih efisien dalam hal pengumpulan data.

2. Rumus Yamane

Dengan mempertimbang waktu, biaya serta kemampuan penulis maka penulis mengambil sampel dengan taraf kesalahan sebesar 10% dengan tingkat ketelitian sebesar 90%. Selanjutnya untuk menghitung besar sampel tersebut dengan menggunakan rumus Taro Yamane dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d2 + 1}$$

Di mana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

D = presisi yang ditetapkan (batas ketelitian yang diinginkan)²

1) Pengunjung

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.352}{1 + 1.352(0,1)^2} \\ &= 93,11 \\ &\approx 93 \end{aligned}$$

2) Pemilik Jeep

$$\begin{aligned} n &= \frac{65}{65 + 0,01 + 1} \\ &= 39,39 \\ &\approx 39 \end{aligned}$$

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Jenis Respoden	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Dibulatkan
1.	Pemilik Jeep	65 Mobil	39,39	39 Orang
2.	Pengunjung	1.352 Orang	93,11	93 Orang
Jumlah		1.417	132,5	132 Orang

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Dari hasil perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 132 jiwa.

Pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan 2 (dua) Teknik pengambilan sampel, yaitu:

1) Teknik *Purposive sampling*

Purposive sampling adalah teknik sampel yang bertujuan, maksudnya teknik sample ini digunakan apabila anggota sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya (Usman, 2011). Dalam pengambilan sampel ini dikhususkan pada orang yang terpilih dan dipercaya yaitu Pengelola Wisata *off-road* Galunggung sebanyak 7 komunitas.

2) Teknik *Proporsional Sampling*

Teknik *Proporsional sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang memiliki strata atau kelompok tertentu, di mana jumlah sampel yang diambil dari masing-masing strata ditentukan secara proporsional terhadap jumlah anggota tiap strata (Sugiyono, 2021).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sehingga data yang di perlukan dapat terkumpul, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung dengan menggunakan seluruh indera untuk mendapatkan data (Siyoto & Ali, 2015). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan langsung dari sumbernya, tanpa bergantung pada laporan atau persepsi orang lain. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, atau non-partisipatif, di mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi langsung, yaitu bertanya langsung ke lapangan untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang ada di Wisata Off-road Gunung Galunggung.

3.4.2 Wawancara

Wawancara/interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi antara verbal antara dua orang, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi (Nasution, 2014). Dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dengan mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancara. Dalam rangka melengkapi penelitian sasaran ini adalah pengelola Wisata Off-road Gunung Galunggung.

3.4.3 Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data penelitian dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi (Sukandarrumidi, 2012). Kuisisioner sering kali berisi pertanyaan tertutup, dimana responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dari pilihan yang telah disediakan. Kemudian data yang telah diisi dianalisis dan diolah oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini diantaranya Pemilik *jeep* dan Pengunjung Objek Wisata *Off-road* Gunung Galunggung.

3.4.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar, maupun karya dari seseorang (Priadana, S., & Sunarsi, 2021). Dokumen

yang berbentuk tulisan seperti biografi. Sedangkan yang berbentuk gambar yaitu berupa foto, video. Studi ini memperkuat peneliti dalam mengumpulkan data.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, menghemat waktu dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, lalu supaya diperoleh data yang sesuai, berkualitas serta akurat (Sumaatmadja, 2013). Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuisisioner dan dokumentasi.

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan panduan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang fakta dilapangan melalui pengamatan yang berisi pokok-pokok yang akan diteliti dilapangan secara langsung terhadap objek penelitian di Wisata *Off-road* Gunung Galunggung.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang membantu dalam menyusun dan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data yang relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun wawancara ini dilakukan kepada pengelola Wisata *Off-road* Gunung Galunggung.

3.5.3 Pedoman Kuisisioner

Pedoman kuisisioner merupakan suatu pedoman yang dilakukan dengan cara menentukan sampel dari jumlah populasi yang bertujuan untuk memperoleh data dari responden. Kuisisioner ini diberikan kepada pemilik mobil Jeep (*Driver*) dan Pengunjung Wisata *Off-road* Gunung Galunggung.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, Teknik analisis SWOT, dan teknik analisis sapta pesona. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah

dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis adalah data yang sudah dipertimbangkan yang mempunyai keterkaitan dengan apa yang ada dilapangan.

3.6.1 Teknis Analisis Data Kuantitatif Sederhana

Untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = jumlah setiap alternatif jawaban

Fo = jumlah frekuensi

n = jumlah responden

Setelah diolah dengan rumus diatas dan mendapatkan hasil persentasenya, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Persentase Data kuantitatif

No.	Persentase	Keterangan
1	0%	Tidak ada
2	1% - 24%	Sebagian kecil
3	25% – 49%	Kurang dari setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 74%	Lebih dari setengahnya
6	75% - 99%	Sebagian besar
7	100%	Seluruhnya

3.6.2 Analisis Swot

Analisis SWOT merupakan suatu instrument pengidentifikasian berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan (Nuraini, 2020). Beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrument perencanaan strategi klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi. Analisis ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi: Kekuatan (*strength*), Kelemahan (*weakness*), Peluang (*opportunity*), dan Ancaman (*threats*).

3.6.3 Teknik Analisis Sapta Pesona

Berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor.5/UM.209/MPPT/89 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sapta Pesona (Rahmawati et al., 2017), Sapta Pesona didefinisikan untuk kondisi yang mana harus di wujudkan dalam rangka menarik minat para wisatawan untuk berkunjung kesuatu daerah atau wilayah di negara Indonesia. Berikut terdapat tujuh unsur sapta pesona sebagai berikut:

- a. Aman
- b. Tertib
- c. Bersih
- d. Sejuk
- e. Ramah
- f. Indah
- g. Kenangan

3.7 Langkah -Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang diperlukan peneliti dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

3.7.1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan ini peneliti mengidentifikasi masah, menyusun rancangan, menentukan lokasi penelitian, pembuatan proposal, menyiapkan instrument penelitian.

3.7.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengambilan data yaitu dengan melakukan survey lapangan, wawancara, studi dokumentasi, mengumpulkan data apa saja yang diperlukan untuk penelitian.

3.7.3 Tahap Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data yaitu mengolah hasil temuan lapangan kemudian dianalisis data. Setelah itu, peneliti mengambil kesimpulan serta menyusun laporan hasil penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Pada proses persiapan penelitian dilakukan Januari 2025 sampai juni 2025. Proses penelitian yang meliputi pengambilan data pada bulan April sampai September 2025.

Tabel 3.7 Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu penelitian					
		Jan	Feb	Mar	Apr - Jul	Agustus	September
1.	Kajian Pustaka						
2.	Observasi Lapangan						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Seminar Proposal						
5.	Revisi Proposal						
6.	Pembimbingan						
7.	Penelitian Lapangan						
8.	Pengelolaan Hasil Lapangan						
9.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan						
10.	Sidang Skripsi						
11.	Revisian						
12.	Penyerahan Naskah						

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini Bertempat pada Pasir Datar Kecamatan Sukaratu Kab. Taikmalaya.



Gambar 3.1 Tempat Penelitian